

**PENGARUH *ADVANCE ORGANIZER* DAN PENGETAHUAN
LANDESKUNDE TERHADAP HASIL MEMBACA PEMAHAMAN
TEKS OTENTIK BAHASA JERMAN**

(Tesis)

Mery Dahlia Hutabarat, FPBS UPI Bandung

Pembimbing: Prof. Dr. T. Hardjono & Prof. Dr. Bistok Siahaan

Di Pascasarjana IKIP Jakarta 1995

ABSTRAK

Mery Dahlia Hutabarat. Pengaruh *Advance Organizer* Dan Pengetahuan *Landeskunde* Terhadap Hasil Membaca Pemahaman Teks Otentik Bahasa Jerman. Suatu Studi Eksperimen Di Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS IKIP Bandung. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana IKIP Jakarta. 1995.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh *advance organizer* dan pengetahuan *Landeskunde* Jerman terhadap hasil membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman. *Advance organizer*. Variabel yang dieksperimenkan adalah *advance organizer* berupa film video (AOFV) dan *advance organizer* berupa gambar diam dengan kata kunci (AOGK). Pengetahuan *Landeskunde* yang telah dimiliki mahasiswa sebelum perlakuan dilaksanakan dibedakan atas pengetahuan *Landeskunde* Jerman tinggi dan rendah.

Penelitian ini dilakukan di Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS IKIP Bandung terhadap mahasiswa semester III tahun akademik 1993/1994 dengan sampel sebanyak 36 orang yang dibagi dalam dua kelompok. Satu kelompok diajar dengan AOFV dan kelompok yang lain diajar dengan AOGK. Dalam masing-masing kelompok terdapat mahasiswa yang memiliki pengetahuan *Landeskunde* Jerman tinggi dan rendah.

Rancangan yang dipakai untuk menguji hipotesis adalah rancangan factorial 2 x 2 dengan menggunakan teknik analisis varians (ANOVA) dua jalan.

Dari hasil analisis ditemukan perbedaan yang signifikan antara hasil membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman kelompok mahasiswa yang diajar dengan AOFV dan AOGK ($F_{hitung} = 6,82 > F_{tabel} = 4,13$). Kelompok mahasiswa yang diajar dengan AOFV

memperoleh hasil membaca pemahaman yang lebih daripada kelompok mahasiswa yang diajar dengan AOGK.

Perbedaan yang signifikan juga ditemukan antara hasil membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman kelompok mahasiswa yang memiliki pengetahuan *Landeskunde* Jerman tinggi dan rendah ($F_{hitung} = 12,90 > F_{tabel} = 4,13$). Kelompok mahasiswa yang memiliki *Landeskunde* Jerman tinggi mencapai hasil yang lebih baik dalam membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman daripada kelompok mahasiswa yang memiliki pengetahuan *Landeskunde* Jerman yang rendah.

Selanjutnya, hasil analisis membuktikan, bahwa tidak terdapat interaksi antara *advance organizer* dan pengetahuan *Landeskunde* terhadap hasil membaca pemahaman teks otentik ($F_{hitung} = 0,11 < F_{tabel} = 4,13$). Dengan demikian pembuktian sub-hipotesis ketiga tidak dilanjutkan.

Dari penemuan dalam penelitian ini dapat disimpulkan, bahwa *advance organizer* berupa film video dapat digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman di Program Pendidikan Bahasa Jerman FPBS IKIP Bandung baik bagi mahasiswa yang memiliki pengetahuan *Landeskunde* tinggi maupun rendah. Selain itu pengetahuan *Landeskunde* Jerman tinggi juga terbukti sangat berpengaruh terhadap hasil membaca pemahaman teks otentik bahasa Jerman.

Disarankan agar dosen mata kuliah Membaca Pemahaman di Program Pendidikan Bahasa Jerman menggunakan *advance organizer* melalui film video yang berisi informasi *Landeskunde* guna meningkatkan hasil membaca para mahasiswa. Pengetahuan *Landeskunde* yang diperoleh melalui film video yang dipilih menjadi isi *advance organizer* dapat lebih efektif meringankan beban mahasiswa dalam memahami teks otentik bahasa Jerman.

ABSTRACT

Mery Dahlia Hutabarat. The Effects of *Advance Organizer* and Knowledge of *Landeskunde* on the Students'. Reading Comprehension of German authentic texts. An Experimental Study at German Language Department of FPBS IKIP Bandung. Thesis. Jakarta: Program of the Post Graduate Studies, IKIP Jakarta, 1995.

The objectives of this research were to discover the effects of advance organizer and knowledge of *Landeskunde* on students' reading comprehension of German authentic texts. The advance organizers used in this research were a) advance organizer with video film (AOFV), and b) advance organizer with still pictures and keywords (AOGK). Students' knowledge of *Landeskunde* as one of the variables was divided into high and low level categories.

The experimental study was conducted at German Language Department of FPBS IKIP Bandung. The sample consisted of 36 students of the third semester of the academic year 1993/1994, who were divided into two groups. One group was taught by using the AOFV and the other group by using AOGK. There were nine students' with high knowledge level and the other one with a low level of *Landeskunde*.

A 2 x 2 factorial design and ANOVA – 2 way was used to test the research hypotheses at the level of significance = 0,05. The results of the research indicated that, 1) there was a clear different effect between the AOFV and the AOGK on the reading comprehension of German authentic texts. ($F_{obs} = 6,82 > F_{tab} = 4,13$). The group of students' taught by using the AOFV achieved better results than the group of students' taught by using the AOGK. 2) That there was also a difference between the results of the reading comprehension of students with high knowledge level of *Landeskunde* and the those with a low knowledge level of *Landeskunde*. ($F_{obs} = 12,90 > F_{tab} = 4,13$). The group students with the high knowledge level of *Landeskunde* achieved a better result than those with the low knowledge level. 3) There was no interaction found between the advance organizers and the knowledge level of *Landeskunde* which exert difference on student's achievement. ($F_{obs} = 0,11 > F_{tab} = 4,13$).

Based on the above findings it can be concluded that advance organizers with video films can be used to develop student's skill in reading comprehension of German authentic texts at the German Language Department of FPBS IKIP Bandung. For students with a low knowledge level

of *Landeskunde* advance organizers with video films can also be used to achieve a better results in reading comprehension of German authentic texts.

ABSTRAKT

Mery Dahlia Hutabarat. *Advance-Organizer-Einflüsse und landeskundliche Kenntnisse auf Leseverstehensleitungen deutscher authentischer Texte der Studenten. Ein Experiment in der Deutschabteilung der FPBS (Fakultät für Spracherziehung und Kunstwissenschaften) der IKIP Bandung. Magisterarbeit. Jakarta: Institut für Postgraduierte Studien. IKIP Jakarta, 1995.*

Diese Forschung hatte das Ziel, Einflüsse zwischen *Advance-organizer* und landeskundlichen Kenntnissen auf Leseverstehensleistung deutscher, authentischer Texte der Studenten zu erfahren. Die beiden angewandten *Advance-Organizer* bestanden aus Video-Filmen (AOFV) und aus einzelnen Bildern mit Schlüsselwörtern (AOGK). Die landeskundlichen Vorkenntnisse der Studenten wurden getestet und in zwei Kategorien eingeteilt, nämlich in hohe und niedrige LK-Kenntnisse.

Diese Forschung wurde in der Deutschabteilung der FPBS IKIP Bandung im dritten Semester mit 36 Studenten des Studienjahrgangs 1993/1994 durch geführt. Diese Studenten wurden bei der Durchführung dieser Forschung in zwei Gruppen eingeteilt. In der ersten Gruppe wurde die AOFV angewandt, und in der anderem AOGK. Jede Gruppe bestand aus neuen Studenten mit hohen LK-Kenntnissen und die andere neuen mit niedrigen.

Zur Prüfung der Hypothesen wurden die gesammelten Daten mit folgenden Techniken ausgewertet: Varians-Analysetechnik (ANAVA). In zwei Richtungen mit dem Faktorial 2×2 Design. Diese Datenanalyse kam zu folgenden Ergebnissen: 1) Der Unterschied zwischen den Leseverstehens-Leistungen der Studenten Deutscher authentischer Texte war signifikant. Der Unterricht mit der AOFV ergaben bessere Leistungen mit der AOGK. 2) Abgesehen von den als unterschiedlichen Einflüssen der beiden *Advance-organizer* Techniken wurde der signifikante Unterschied in den Leistungen von Studenten mit hohen und niedrigen LK-Kenntnissen bewiesen. Die Studenten mit hohen LK-Kenntnissen erreichten bessere Leistungen als die Studenten mit niedrigen LK-Kenntnissen. ($F_{\text{Forss}} = 12,90 > F_{\text{tab}} = 4,13$). 3). Es gibt aber keine Wechselwirkung (Interaktion) zwischen den beiden *Advance organizer* und den Landeskundlichen Kenntnissen ($F_{\text{obs.}} = 12,90 < F_{\text{tab}} = 4,13$).

Auf Grund der Ergebnisse dieser Forschung kann folgende Schlußfolgerung gezogen werden, dass die *Advance organizer* mit Video-Filmen die Leistungen der Studenten beim Leseverstehen deutscher, authentischer Texte erhöhen kann, und zwar sowohl die Leistungen der Studenten mit hohen LK-Kenntnissen als auch die Leistungen der Studenten mit niedrigen LK-Kenntnissen.